

ABSTRAK

Sri Lestari. 18621/2010. Perbedaan Motivasi Belajar Berdasarkan Jalur Masuk Pada Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2012 di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Sosiologi Antropologi, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. 2015.

Motivasi merupakan salah satu hal yang menentukan proses belajar hingga hasil belajar mahasiswa. Untuk mendapatkan calon mahasiswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi, pemerintah melalui universitas telah menerapkan cara-cara tertentu untuk menyaring calon mahasiswa yang dikenal dengan jalur masuk universitas. Jalur masuk di Universitas Negeri Padang khususnya di Jurusan Sosiologi antara lain: PMDK, Bidik Misi, SNMPTN dan Reguler Mandiri. Akan tetapi karena adanya beasiswa Bidik Misi membuat mahasiswa Bidik Misi tersebut cenderung memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Berdasarkan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan perbedaan motivasi belajar berdasarkan jalur masuk pada mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 di Fakultas Ilmu Sosial UNP.

Jenis penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif dengan tipe penelitian *ex post facto* atau yang disebut juga dengan penelitian *kausal komparatif (Causal Comparative Research)*. populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sosiologi angkatan 2012 yang diterima pada jalur masuk PMDK, SNMPTN, Bidik Misi, dan Reguler Mandiri. Sampel penelitian ini diambil secara *proporsional random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 47 orang. Teknik yang digunakan dalam metode pengumpulan data adalah metode kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan antara lain uji normalitas dengan rumus *Liliefors* dan uji hipotesis dengan rumus *Annova Tunggal*.

Hasil uji hipotesis dengan rumus *Annova Tunggal* diperoleh nilai F_{hitung} 0,0149 lebih kecil dari nilai F_{tabel} 2,82, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar yang diperoleh mahasiswa berdasarkan jalur masuk. Selain itu, dari hasil uji hipotesis terhadap lima indikator motivasi belajar yaitu (1)ketekunan belajar, (2)ulet dalam belajar, (3)perhatian dalam belajar, (4)mandiri dalam mengerjakan tugas dan (5)tanggung jawab dalam pembelajaran, juga tidak ditemukan perbedaan setiap indikator motivasi belajar dari jalur masuk PMDK, Bidik Misi, SNMPTN dan Reguler Mandiri. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa jalur masuk mahasiswa bukan menjadi salah satu penyebab perbedaan motivasi belajar karena dari lima indikator motivasi belajar tidak ditemukan perbedaan berdasarkan jalur masuk mahasiswa Sosiologi pada angkatan 2012. Hal ini terjadi karena walaupun mahasiswa berasal dari jalur masuk berbeda akan tetapi mereka mendapatkan hak dan kewajiban yang sama sehingga tidak menyebabkan perbedaan perlakuan yang berakibat pada perbedaan motivasi belajar mahasiswa Sosiologi. Rendah atau tingginya motivasi belajar mahasiswa Sosiologi sepenuhnya didasari oleh motivasi intrinsik masing-masing individu bukan berdasarkan jalur masuk dari masing-masing mahasiswa.